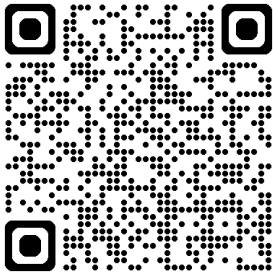
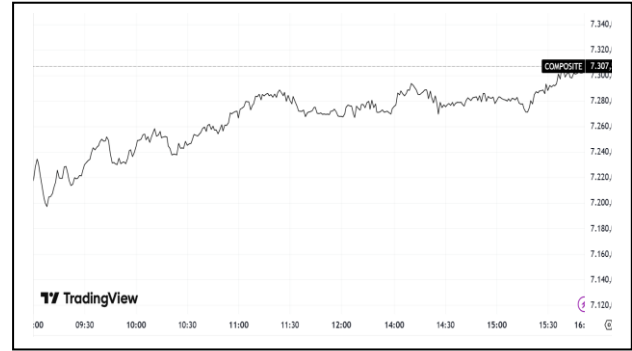


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 7,307.59  
+28.38 poin (+0.39%)  
Value 22.8 Million
- LQ45 Close 733.90 (+0.04%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Saham-saham Eropa dibuka bervariasi pada hari Kamis, dengan indeks acuan regional sedikit berubah karena ketegangan yang kembali meningkat di Timur Tengah dan kenaikan harga minyak membuat sentimen investor tetap waspada setelah reli pada sesi sebelumnya. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,2%, DAX Jerman sedikit turun 0,2%, dan CAC 40 Prancis turun 0,3%, sementara FTSE 100 Inggris berkinerja lebih baik, naik 0,2% pada perdagangan awal. (Investing)

**Asia** – Saham-saham Asia bergerak datar hingga rendah pada hari Kamis di tengah meningkatnya keraguan atas gencatan senjata yang rapuh dalam perang AS-Israel melawan Iran, sementara kenaikan harga minyak juga membuat pasar tetap waspada. Pasar regional sebagian besar stagnan setelah reli besar yang mendorong sentimen positif pada sesi sebelumnya, sementara ESM26 turun 0,2% di tengah meningkatnya ketidakpastian mengenai ketentuan gencatan senjata yang dimediasi Pakistan antara AS dan Iran. Harga minyak pulih dari kerugian pekan ini karena Selat Hormuz—jalur pelayaran utama yang secara efektif diblokir oleh Iran—menunjukkan sedikit tanda-tanda pembukaan kembali. (Investing)

**Komoditas** – Harga minyak naik pada hari Kamis setelah mengalami penurunan satu hari tercuram sejak April 2020, karena gangguan di Selat Hormuz terus berlanjut dan ketegangan geopolitik yang kembali meningkat di Timur Tengah mengaburkan prospek pasokan. Kontrak berjangka minyak Brent yang berakhir pada Juni naik 2,4% menjadi \$97,02 per barel, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) naik 3,1% menjadi \$97,37 per barel. Kedua patokan tersebut anjlok lebih dari 13% pada hari Rabu setelah Presiden AS Donald Trump mengumumkan gencatan senjata sementara dengan Iran. (Investing)

**BNLI** - PT Bank Permata (BNLI) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp35/saham, setara dividend yield 1,17% berdasarkan penutupan BNLI pada Rabu (8/4) di Rp2.980/saham. Cum date pada 15 April 2026, dengan pembayaran pada 7 Mei 2026. (Publikasi emiten)

**UVCR** - Pengendali PT Trimegah Karya Pratama (UVCR), Hady Kuswanto, menjual 30 juta (1,5%) saham UVCR dengan harga Rp110/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp3,3 miliar. Transaksi dilakukan pada 6 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di UVCR menjadi 2,33%. (Publikasi emiten)

**BJTM** - Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur (BJTM), Arif Suhirman, membeli ~2 juta saham BJTM dengan harga Rp570/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1 miliar. Transaksi dilakukan pada 6 - 7 April 2026. (Publikasi emiten)

**ARNA** - PT Arwana Citramulia (ARNA) menghentikan sementara produksi keramik dinding untuk mengoptimalkan utilisasi pabrik dan memfokuskan kapasitas pada keramik lantai, seiring beroperasinya Plant 4D di Ogan Ilir, Sumatra Selatan, berkapasitas 5,5 juta meter persegi per tahun. Perseroan menargetkan pertumbuhan produksi sekitar 7% menjadi 73,8 juta meter persegi, didukung belanja modal Rp250 miliar pada 2026, setelah sebelumnya menggelontorkan capex sekitar Rp300 miliar untuk pembangunan Plant 4D. Strategi efisiensi tersebut menopang target pertumbuhan pendapatan 17% menjadi Rp2.910 Miliar dan kenaikan laba bersih 15–20%. (Kontan)

**WINE** - PT Hatten Bali (WINE) mengalokasikan belanja modal sekitar Rp15 miliar pada 2026 untuk mendukung ekspansi pasar domestik, khususnya ke kota besar seperti Jakarta dan Surabaya, dengan fokus memperkuat merek Dragonfly dan Two Islands di segmen menengah ke atas. Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sekitar 8% per tahun, seiring strategi distribusi, penguatan brand awareness, dan peluncuran produk premium baru. (Kontan)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXCYCLIC	1.99%
IDXENERGY	1.82%
IDXINFRA	0.58%
IDXBASIC	0.28%
IDXTECHNO	0.17%
IDXTRANS	0.01%
IDXHEALTH	-0.30%
IDXPROPERT	-0.46%
IDXNONCYC	-0.58%
IDXINDUST	-0.69%
IDXFINANCE	-1.23%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
PEGE	34.71%
HDFA	34.07%
ASPI	25.00%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
TEBE	14.06%
GSMF	10.57%
GULA	9.39%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	32.3 Mio
BIPI	16.5 Mio
KUAS	16.5 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.